

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang opini wartawan terhadap faktor-faktor penghambat dalam peliputan berita (pada stadi wartawan Sriwijaya Post), skripsi ini dapat ditarik sebagai kesimpulan yaitu :

1. Menurut hasil penelitian opini wartawan terhadap faktor penghambat peliputan berita adalah, hambatan saat proses peliputan itu terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri wartawan itu sendiri seperti rasa malas, pengetahuan yang kurang tentang kewartawanan dan lainnya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar atau bisa juga disebut sebagai faktor teknis, seperti jalan macet saat sedang menuju lokasi peristiwa kejadian, sulit mendapat, atau menghubungi narasumber yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang diinginkan wartawan, dan lain sebagainya. Masyarakat atau publik (pembaca) akan melihat sebuah berita dari karya jurnalistik seorang wartawan dimedia itu sendiri seberapa kreatifkah wartawan dalam suatu media itu dalam proses peliputan ataupun pencarian berita.
2. Hambatan yang sering dihadapi wartawan pada saat pelipitan berita adalah pada saat mencari narasumber untuk diwawancarai , seorang wartawan dituntut untuk aktif dan kreatif dalam melakukan negosiasi atau lobi-lobi dengan nara

sumber agar dalam peliputan beritanya dapat terlaksana dan materi beritanya dapat langsung diperoleh. Masalah waktu dan jarak antara berita dikantor pemerintahan dan sekitar lingkungan masyarakat plosok-ploksok daerah.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian mengenai opini wartawan terhadap faktor-faktor penghambat dalam peliputan berita ini peneliti memiliki saran sebagai berikut :

1. Kepada para wartawan dilapangan saat proses peliputan berita harus bekerja secara totalitas dan semaksimal mungkin jangan membuang-buang waktu untuk hal yang tidak perlu saat dilapangan, selain itu wartawan harus loyalitas kepada siapapun entah kepada narasumber, kantor, dan lain sebagainya. Dengan adanya totalitas dan loyalitas itu dapat memperlancar wartawan dalam menjalankan tugasnya dan mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Wartawan harus mempunyai bekal materi dan ilmu pengetahuan guna untuk memahami apa yang nantinya dibicarakan narasumber wartawan mengetahuinya, sehingga pada saat peliputan berita menimbulkan ide yang lebih kreatif untuk mengembangkan pertanyaan. Seorang wartawan akan dikatakan hebat apabila ia bisa memancing omongan narasumber untuk berkata jujur masalah kasus yang sedang terjadi.
3. Untuk pemimpin atau atasannya harus lebih kreatif mungkin mengarahkan wartawannya sehingga berita yang dibuat dimedia tidak sama dengan berita dimedia lainnya.